

ABSTRAK

Faiz zainurrahman: *Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) Di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Cengkareng Kota Jakarta Barat*

Penelitian ini melatar belakangi perkembangan teknologi informasi mendorong digitalisasi pelayanan publik, termasuk dalam administrasi pernikahan melalui Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) di Kantor Urusan Agama (KUA). SIMKAH diterapkan untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan transparansi pelayanan pencatatan nikah. Sebelum adanya SIMKAH, proses administrasi dilakukan secara manual sehingga rentan terhadap kesalahan pencatatan dan keterlambatan pelayanan. Oleh karena itu, SIMKAH hadir sebagai sistem berbasis digital untuk mempermudah pelayanan administrasi pernikahan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penerapan SIMKAH di KUA Kecamatan Cengkareng Kota Jakarta Barat, mengetahui kendala yang dihadapi petugas, serta mengetahui tingkat pemahaman masyarakat terhadap penggunaan SIMKAH sebagai sistem pendaftaran nikah berbasis digital.

Kerangka berpikir dalam penelitian ini menggunakan teori Masalah Mursalah menurut imam malik yang menekankan pada kemaslahatan umum dalam penerapan suatu sistem pelayanan publik. Penerapan SIMKAH dipandang sebagai bentuk inovasi pelayanan administrasi perkawinan yang bertujuan meningkatkan efisiensi pelayanan, kepastian hukum, akurasi data, dan transparansi administrasi pernikahan.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan yuridis empiris. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi di KUA Kecamatan Cengkareng Kota Jakarta Barat. Data kemudian dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui efektivitas penerapan SIMKAH.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan SIMKAH di KUA Kecamatan Cengkareng Kota Jakarta Barat belum cukup efektif dalam meningkatkan kualitas pelayanan pencatatan nikah. SIMKAH mampu mempercepat proses administrasi, meningkatkan akurasi data, dan mempermudah pengelolaan data pernikahan. Namun, penerapannya masih menghadapi beberapa kendala, seperti gangguan jaringan internet, keterbatasan sarana dan prasarana, serta rendahnya pemahaman sebagian masyarakat terhadap penggunaan sistem digital. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan pelatihan petugas, penguatan infrastruktur teknologi, dan sosialisasi kepada masyarakat agar penerapan SIMKAH dapat berjalan lebih optimal.

Kata Kunci: SIMKAH, efektivitas, pelayanan publik, KUA.